

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa kelas XI, berdasarkan tuntutan kompetensi pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, di SMK Negeri 1 Sumedang berjumlah 7 (tujuh) pekerjaan.
2. Ketersediaan alat kerja praktik penunjang pelaksanaan pembelajaran praktik, untuk mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, pada kelas XI di SMK Negeri 1 Sumedang, dilihat dari segi jenis sudah memenuhi standar BNSP, tetapi apabila dilihat dari segi jumlah belum sebanding dengan jumlah siswa.
3. Nilai efisiensi penggunaan alat kerja praktik, pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan rata-rata mencapai nilai 100%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, nilai efisiensi penggunaan alat kerja praktik tidak memenuhi kriteria efisien, karena melebihi standar efisiensi penggunaan alat menurut Achir, B. (tt, hlm. 17) yaitu 70% - 90%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat diimplikasikan:

1. Ketersediaan jumlah dan jenis alat kerja praktik, mempengaruhi terlaksana atau tidaknya kegiatan pembelajaran praktik, sehingga penyediaan alat praktik harus diprioritaskan oleh sekolah.
2. Status alat/mesin utama, mempengaruhi penggunaan alat kerja praktik pendukung lainnya, sehingga penyediaan alat/mesin utama harus diperhatikan dan dijadikan acuan, untuk penyediaan alat pendukung lainnya.
3. Pengaturan daftar pembagian tugas praktik (DPTP), mempengaruhi nilai efisiensi penggunaan alat kerja praktik dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran praktik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, maka direkomendasikan:

1. Bagi Guru

Kreativitas dalam menyusun daftar pembagian tugas praktik (DPTP), sangat diperlukan. Guru mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, harus mampu menyesuaikan antara ketersediaan jumlah dan jenis alat, jumlah dan jenis pekerjaan, dan jumlah siswa, sehingga penggunaan alat kerja praktik menjadi efisien. Pelaksanaan pembelajaran praktik pun, menjadi efektif (tidak ada siswa yang menganggur)

2. Bagi SMK Negeri 1 Sumedang

Pihak sekolah, dalam upaya penyediaan kelengkapan sarana berupa peralatan praktik, harus memperhatikan kebutuhan jumlah dan jenis alat yang diperlukan, sesuai dengan tuntutan kompetensi pada tiap mata pelajaran. Apabila kebutuhan jumlah dan jenis alat terpenuhi, maka efisiensi penggunaan alat akan tercapai, sehingga pelaksanaan pembelajaran praktik menjadi lebih efektif.